

# The Influence Of The Use Of E-Learning On Student Achievement Index In The Pandemic Period (Case Study On Students Of The Faculty Of Economics And Business, University Of Muhammadiyah Surakarta)

Fatwasari Soeratno Putri<sup>1</sup> , Husna Kirana Dewi<sup>2</sup>, Nurus Sa'adah<sup>3</sup>, Rindu Salsabila<sup>4</sup>, Surya Asih Pratiwi<sup>5</sup>

<sup>1</sup> Department of Accounting, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

<sup>2</sup> Department of Development Economics, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

<sup>3</sup> Department of Development Economics, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

<sup>4</sup> Department of Accounting, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

<sup>5</sup> Department of Accounting, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

 [b200190453@student.ums.ac.id](mailto:b200190453@student.ums.ac.id)

## **Abstract**

*The COVID-19 pandemic has had a major impact on all sectors, one of them is the education sector. It has been more than a year that students and college students have been learning with online or virtual learning systems using technology or often known as e-learning. This study discusses the effect of using e-learning on the achievement index of FEB UMS students during the pandemic. This research method is a quantitative method using purposive sampling technique, data collection is done online by distributing questionnaires in the form of a google form link to respondents. The analysis used in this study using multiple linear regression analysis. The results showed that the e-learning variable significantly affected the student achievement index.*

**Keywords** : E-Learning; Achievement Index; Covid-19

## **Pengaruh Penggunaan E-learning Terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa di Masa Pandemi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta)**

### **Abstrak**

Pandemi Covid-19 memberikan dampak yang besar keseluruhan sektor, salah satunya sektor pendidikan. Sudah lebih dari setahun pelajar dan juga mahasiswa melakukan pembelajaran dengan sistem pembelajaran daring atau *virtual* dengan menggunakan teknologi atau sering dikenal dengan istilah *e-learning*. Pada penelitian ini membahas mengenai pengaruh penggunaan *e-learning* terhadap indeks prestasi mahasiswa FEB UMS di masa pandemi. Metode penelitian ini ialah metode kuantitatif dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, pengumpulan data dilakukan secara *online* dengan menyebarkan kuisioner dalam bentuk *link google form* kepada responden. Analisis yang di gunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *e-learning* secara signifikan berpengaruh terhadap indeks prestasi mahasiswa.

**Kata kunci** : E-Learning; Indeks Prestasi; Covid-19

## 1. Pendahuluan

Setahun lebih dunia dilanda oleh pandemi virus corona atau lebih dikenal dengan virus Covid-19. Covid-19 ialah penyakit yang disebabkan oleh jenis corona dengan virus baru yaitu Sars-CoV-2, laporan pertama kali terkait adanya virus ini ialah di Wuhan, Tiongkok pada tanggal 31 Desember 2019. Penyebaran virus ini sangatlah cepat dan angka kematian pun terus meningkat setiap waktunya, hal ini sangat mengancam globalisasi. Di Indonesia kasus Covid-19 pertama kali dilaporkan pada tanggal 2 Maret 2020 dan sampai tanggal 6 Agustus 2021 sudah terkonfirmasi dengan jumlah 15,9 juta kasus positif yang tersebar di 34 provinsi di Indonesia. Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat sudah dilakukan jauh-jauh hari, masyarakat Indonesia sudah mengurangi aktifitas di luar rumah sejak tahun 2020 hingga saat ini, situasi ini menimbulkan berbagai dampak yang telah mengubah aspek kehidupan manusia.

Dalam menekan penyebaran kasus Covid-19, pemerintah menerapkan berbagai kebijakan yang salah satunya dengan mengeluarkan PP nomor 21 tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar atau PSBB [1]. Peraturan tersebut diatur mengenai pembatasan kegiatan masyarakat salah satunya dengan memberlakukan pembelajaran secara daring atau sistem *e-learning*. Dalam menyikapi peraturan tersebut, pemberlakuan pembelajaran daring mulai diterapkan sejak keluarnya Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang Pembelajaran Daring dan Bekerja dari Rumah bulan Maret 2020 [2]. Pembelajaran daring tidak hanya dilaksanakan untuk sekolah dasar hingga menengah saja, namun pembelajaran yang dilaksanakan pada jenjang Perguruan Tinggi juga diwajibkan menggunakan pembelajaran daring dengan memanfaatkan kemajuan teknologi yaitu *e-learning*. Hingga saat ini, sistem pembelajaran baik dari sekolah maupun Perguruan Tinggi di Indonesia masih dilaksanakan secara daring.

Sistem pembelajaran online yang diterapkan oleh pemerintah merupakan langkah yang efektif untuk mengurangi kegiatan di luar rumah, namun pelajar masih bisa menempuh pendidikan yang dilakukan secara online. Pembelajaran online atau *e-learning* merupakan suatu jaringan komputer yang saling terkoneksi dengan jaringan komputer lainnya ke seluruh penjuru dunia dengan memanfaatkan internet sebagai penghubungnya [3]. *E-learning* merupakan salah satu bentuk pembelajaran alternatif selama masa pandemi Covid-19 dengan beberapa manfaat diantaranya, jika dilihat dari sudut pandang mahasiswa memungkinkan berkembangnya fleksibilitas belajar yang tinggi dan apabila dilihat dari sudut pandang dosen dapat mempermudah pemutakhiran bahan ajar dan kontrol kegiatan belajar mahasiswa [4]. Pembelajaran online memungkinkan adanya interaksi pembelajaran dari mana dan kapan saja karena sumber belajar sudah dikemas secara elektronik dan dapat dengan mudah diakses oleh mahasiswa melalui internet, sistem ini juga menjangkau mahasiswa dan pelajar dalam cakupan luas karena ruang dan waktu tidak lagi menjadi hambatan bagi mahasiswa maupun dosen. Menurut Belwati T, 2019 [5] metode pembelajaran online dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Penggunaan teknologi berupa perangkat *mobile* seperti *smartphone*, *tablet* dan *laptop* yang digunakan untuk mengakses berbagai informasi dan sebagai penunjang selama pembelajaran daring [6]. Pengetahuan merupakan materi belajar dalam bentuk modul serta diberikan soal dan hasil evaluasinya. Hasil evaluasi ini dapat menjadi tolak ukur efektivitas mahasiswa dalam menerima pembelajaran secara daring [4]. Hasil evaluasi mahasiswa dapat dilihat melalui suatu indeks yang disebut dengan Indeks Prestasi, indeks ini merupakan indikator keberhasilan mahasiswa di masa kuliah yang dipengaruhi signifikan oleh motivasi serta dukungan keluarga atau lingkungan [7].

## 2. Literatur Review

### 2.1. Apriani Sijabat, Herna Febrianty Sianipar, Osco P. Sijabat [2021]

Penelitian ini membahas mengenai indeks prestasi semester mahasiswa pendidikan fisika UHKBNP setelah melakukan pembelajaran melalui model pembelajaran daring. Jenis penelitian yang dilakukan ialah deskriptif dengan membandingkan indeks prestasi semester mahasiswa sebelum dan sesudah pembelajaran daring serta melakukan wawancara mendalam kepada beberapa informan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat kenaikan indeks prestasi mahasiswa pendidikan fisika sebesar 2,35% [3].

### 2.2. Euis Karwati [2021]

Penelitian ini menganalisis mengenai pengaruh kualitas pembelajaran daring bagi mahasiswa FKIP UNINUS. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif, dengan 100 mahasiswa FKIP UNINUS yang dijadikan sebagai responden. Teknik sampling yang digunakan simpel random sampling (SRS). Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian ini menemukan bahwa pembelajaran daring berada dalam kategori cukup, sementara kualitas pembelajaran berada dalam kategori cukup. Pembelajaran daring memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kualitas pembelajaran di FKIP UNINUS, sehingga pembelajaran daring perlu ditingkatkan karena terbukti mampu meningkatkan kualitas pembelajaran di FKIP UNINUS [4].

## 3. Metode

### 3.1. Populasi dan Sampel Penelitian

Penelitian ini menggunakan populasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta dan metode pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling*. Sampel yang diambil memiliki kriteria khusus yang telah ditentukan dengan tujuan penelitian, kriteria yang ditetapkan dalam penelitian ini yaitu mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2018, 2019, 2020 yang terdiri dari 42 mahasiswa Manajemen, 39 mahasiswa Akuntansi, dan 39 mahasiswa Ekonomi Pembangunan. Sehingga didapatkan sejumlah 120 mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta yang di jadikan sampel penelitian ini.

### 3.2. Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder, data primer dalam bentuk kuisioner yang di sebarakan kepada responden yang sudah kami pilih dalam bentuk *google form*. Data sekunder diperoleh melalui situs dan website kredibel sebagai data pendukung.

### 3.3. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuisioner tertutup yaitu online melalui google form. Dalam kuisioner terdapat 4 kelompok pernyataan yang mewakili tiap variabel yang kemudian responden memberikan jawaban dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju. Pembagian *link google form* kepada responden dilakukan dengan mengirimkan jarkoman melalui pesan pribadi *Whatsapp*.

### 3.4. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari variabel dependen dan variabel independent. Definisi dari variabel tersebut, sebagai berikut:

## 1. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab terjadinya perubahan atau timbulnya variabel dependen. Variabel independen dalam penilitan ini ialah *e-learning*.

### **Pembelajaran online atau *e-learning***

*E-learning* merupakan suatu jaringan komputer yang saling terkoneksi dengan jaringan komputer lainnya ke seluruh penjuru dunia dengan memanfaatkan internet sebagai penghubungnya, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mempengaruhi sistem pembelajaran online [3].

### **Indikator Pengetahuan**

Pengetahuan ialah hasil dari penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimiliki (mata, hidung, telinga dan sebagainya) [9].

### **Indikator Teknologi**

Teknologi merupakan alat dari suatu kerangka bagi kebudayaan non material suatu kelompok, yang dapat dipakai manusia untuk mencapai kesejahteraan [10].

## 2. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau akibat dari variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah variabel indeks prestasi.

### **Indeks prestasi**

Indeks Prestasi merupakan hasil evaluasi mahasiswa yang berupa suatu indeks yang mana indeks ini merupakan indikator keberhasilan mahasiswa di masa kuliah [7]. Indeks prestasi dipengaruhi oleh indikator motivasi dan dukungan keluarga [4]

### **Indikator Motivasi**

Motivasi merupakan kekuatan yang dimiliki seseorang baik dari dalam maupun luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu.

### **Indikator Dukungan Keluarga**

Dukungan keluarga merupakan dorongan dan arahan yang di berikan oleh keluarga atau lingkungan kepada anak [8].

Operasionalisasi variabel penelitian disajikan dalam Tabel 1 berikut ini.

**Tabel 1**

**Operasionalisasi Variabel Penelitian**

No.	Variabel	Indikator	Pernyataan	Skala
1.	<i>E-Learning</i> (X)	Pengetahuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyampaian materi oleh dosen menambah pengetahuan mahasiswa</li> <li>• Mahasiswa mendapatkan pengetahuan tidak hanya melalui pelajaran dosen tetapi juga dari internet</li> <li>• Dosen menguasai dengan baik materi dan dengan mudah dipahami mahasiswa</li> <li>• Pengetahuan mahasiswa bertambah karena mengakses internet dengan baik</li> </ul>	Ordinal  Ordinal  Ordinal  Ordinal

		Teknologi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teknologi memudahkan mahasiswa dan dosen dalam berkomunikasi</li> <li>• Mahasiswa menguasai teknologi yang dimiliki dan memanfaatkannya dengan baik seperti mengakses aplikasi pembelajaran</li> <li>• Dengan teknologi mahasiswa jadi mandiri dalam belajar</li> <li>• Dengan teknologi mendapatkan kemudahan dalam mencari informasi dan menyimpan data</li> </ul>	Ordinal
				Ordinal
				Ordinal
				Ordinal
2.	Indeks Prestasi (Y)	Motivasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa selalu berusaha mendapatkan nilai yang baik walau di masa pandemi</li> <li>• Selalu tepat waktu mengikuti jadwal perkuliahan di masa pandemi secara <i>online</i></li> <li>• Tetap semangat belajar walaupun hasil ujian yang sudah beberapa kali diperoleh mendapatkan hasil yang kurang baik</li> <li>• Saat mendapatkan tugas yang sulit dikerjakan, berusaha dengan mencari jawaban di buku atau materi yang sudah diberikan dosen</li> <li>• Selalu tepat waktu dalam mengerjakan tugas dan mengumpulkannya</li> <li>• Mahasiswa mengulang materi yang telah diberikan selama di rumah</li> <li>• Mahasiswa mengerjakan tugas dari dosen tanpa dibantu oleh orang lain yang lebih mampu</li> </ul>	Ordinal
		Dukungan Keluarga	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keluarga mendukung penuh kegiatan <i>e-learning</i> yang diadakan oleh kampus</li> <li>• Keluarga tidak mengganggu mahasiswa saat sedang menjalani <i>e-learning</i></li> <li>• Jika terdapat masalah selama kegiatan <i>e-learning</i> keluarga memberikan saran kepada mahasiswa</li> <li>• Dengan adanya dorongan keluarga, membuat mahasiswa meningkatkan nilainya</li> <li>• Mahasiswa merasa nyaman selama melakukan pembelajaran <i>online</i> di rumah</li> </ul>	Ordinal
				Ordinal

## 4. Hasil dan Pembahasan

Pandemi Covid-19 kembali melunjak di Indonesia sehingga perencanaan kegiatan yang akan di lakukan secara *offline*, dialihkan menjadi kegiatan secara *online* begitupun dalam sektor pendidikan. Sekolah baik dari jenjang dasar hingga universitas kembali memperpanjang masa pembelajaran online, pelajar hingga mahasiswa kembali dihadapkan dengan sistem *e-learning*. Sudah setahun lebih para pelajar terkhususnya mahasiswa melakukan pembelajaran *E-learning*, seperti yang sudah dijelaskan diatas penelitin ini menganalisis penggunaan e-laerning dalam indeks prestasi mahasiswa di masa pandemi. Suatu kuisiner yang dikatakan reliabel atau handal jika jawaban terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil. Hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan peneliti semua instrument atau variabel menghasilkan nilai Cronbach's Alpha diatas 0,6. Dapat disimpulkan bahwa semua instrument dalam penelitian ini reliabel selanjutnya sapat dilakukan uji normalitas data dengan menggunakan Kolmogorov Smirnov di sajikan dalam tabel

**Tabel. 2**

**Hasil Uji Normalitas Data  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		120
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	6,47557880
Most Extreme Differences	Absolute	,070
	Positive	,038
	Negative	-,070
Test Statistic		,070
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Hasil uji normalitas di atas, diketahui data dalam variabel *e-learning* dan indeks prestasi terdistribusi secara normal, sehingga layak untuk digunakan sebagai bahan dalam tahap pengolahan data. Setelah uji normalitas, selanjutnya disajikan uji heteroskedastisitas. Uji ini untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik.

**Tabel 3**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,962	2,387		2,079	,040
	Indikator Pengetahuan	-,139	,187	-,092	-,743	,459

Indikator Teknologi	,130	,179	,090	,727	,468
---------------------	------	------	------	------	------

a. Dependent Variable: ABS\_RES4

Pada kolom *Sig.* menunjukkan nilai *sign* lebih besar dari *alpha* atau diatas 0,05 yaitu 0,459. Sehingga dapat dikatakan hasil penelitian ini lolos dalam uji heteroskedastisitas, setelah melakukan kedua uji ini selanjutnya dilakukan analisis regresi. Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan *e-learning* terhadap indeks prestasi mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Surakarta di masa pandemi. Peneliti menggunakan analisis regresi linier dengan aplikasi *software* SPSS 26. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh hasil sebagai berikut.

**Tabel 4**

**Uji Signifikasi Pengaruh Penggunaan *E-learning* terhadap Indeks Prestasi**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3892,325	2	1946,163	45,631	,000 <sup>b</sup>
	Residual	4990,041	117	42,650		
	Total	8882,367	119			

a. Dependent Variable: Indeks Prestasi

b. Predictors: (Constant), Indikator Teknologi, Indikator Pengetahuan

Tingkat signifikansi dalam tabel diatas sebesar 0,000. Karena probabilitas 0,000 jauh lebih kecil dari 0,05 maka disimpulkan bahwa penggunaan *e-learning* berpengaruh terhadap indeks prestasi, selanjutnya dihitung persamaan regresi. Persamaan regresi digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel indeks prestasi bila variabel *e-learning* dimanipulasi. Berikut hasil pengujian yang diperoleh

**Tabel 5**

**Koefisien Regresi pengaruh penggunaan *e-learning* terhadap indeks prestasi**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,871	3,773		2,617	,010
	Indikator Pengetahuan	,887	,295	,280	3,003	,003
	Indikator Teknologi	1,344	,283	,442	4,748	,000

a. Dependent Variable: Indeks Prestasi

Konstanta sebesar 9,871 menyatakan jika tidak ada *e-learning*, maka indeks prestasi sebesar 9,871. Sedangkan koefisien regresi indikator pengetahuan sebesar 0,887, menyatakan bahwa setiap penambahan satu kali untuk indikator pengetahuan maka indeks prestasi akan naik sebesar 0,887. Koefisien regresi untuk indikator teknologi 1,344, menyatakan jika indikator teknologi naik sebesar satu poin maka indeks prestasi akan naik sebesar 1,344. Pengujian signifikansi konstanta dapat dilakukan dengan membandingkan nilai t tabel dengan t hitung. Jika signifikansi kurang dari 0,05 atau 5% maka hasilnya berpengaruh atau hipotesis diterima, sebaliknya jika signifikansi lebih dari 0,05 atau 5% maka hasilnya tidak berpengaruh atau hipotesis ditolak. Dalam tabel di atas indikator

pengetahuan signifikansi 0,003 yaitu kurang dari 5% maka dapat diperoleh bahwa hipotesis diterima. Hal ini berarti bahwa pengetahuan berpengaruh terhadap prestasi mahasiswa. Dan indikator teknologi signifikansi 0,000 yaitu kurang dari 5% maka hipotesis diterima. Hal ini berarti teknologi berpengaruh terhadap indeks prestasi mahasiswa di masa pandemi.

Pengaruh besarnya penggunaan *e-learning* terhadap indeks prestasi mahasiswa diketahui melalui hasil uji koefisien determinasi dengan cara mengkuadratkan koefisien korelasi yang telah ditemukan dan dikali dengan 100%.

**Tabel 6**

**Koefisien Determinasi**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,662 <sup>a</sup>	,438	,429	6,531

a. Predictors: (Constant), Indikator Teknologi, Indikator Pengetahuan

Dalam tabel tersebut diketahui nilai R (korelasi) sebesar 0,438. Kontribusi penggunaan *e-learning* sebagai variabel bebas atau variabel mempengaruhi terhadap indeks prestasi sebesar 43,8% dan sisanya 56,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian.

Penggunaan *e-learning* yang sedang marak digunakan oleh pelajar dan juga mahasiswa memberikan pengaruh yang cukup dalam meningkatkan indeks prestasi mahasiswa. Hasil dalam penelitian ini sebesar 43,8% menyatakan bahwa penggunaan *e-learning* di masa pandemi mempengaruhi indeks prestasi mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Surakarta.

## 5. Kesimpulan

Pemberlakuan pembelajaran daring mulai diterapkan sejak dikeluarkannya Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang Pembelajaran Daring dan Bekerja dari Rumah bulan Maret 2020. Pembelajaran daring bukan hanya dilaksanakan untuk sekolah saja, namun pembelajaran yang dilaksanakan pada jenjang Perguruan Tinggi juga wajib menggunakan metode pembelajaran daring dengan memanfaatkan kemajuan teknologi yaitu teknologi *e-learning*. Dan hingga saat ini, pembelajaran baik di sekolah maupun Perguruan Tinggi di Indonesia masih dilaksanakan secara daring. *E-learning* merupakan salah satu bentuk pembelajaran alternatif selama masa pandemi Covid-19. *E-learning* memiliki beberapa manfaat diantaranya, apabila dilihat dari sudut pandang mahasiswa memungkinkan berkembangnya fleksibilitas belajar yang tinggi dan apabila dilihat dari sudut pandang dosen dapat mempermudah pemutakhiran bahan ajar dan kontrol kegiatan belajar mahasiswa.

Sudah setahun lebih para pelajar terkhususnya mahasiswa melakukan pembelajaran *E-learning*, seperti yang sudah dijelaskan diatas penelitan ini menganalisis penggunaan *e-learning* dalam indeks prestasi mahasiswa di masa pandemi. *E-learning* yang sebagai variabel mempengaruhi memiliki 2 indikator yaitu pengetahuan dan teknologi hasil dari perhitungan kami menyatakan bahwa dalam indikator pengetahuan sebanyak 39% responden menyatakan setuju, 29% responden netral, 26% responden sangat setuju, 4% responden tidak setuju, 2% responden sangat tidak setuju. Sedangkan untuk indikator teknologi dari data yang diperoleh menemukan hasil sebesar 38% responden nyatakan

sangat setuju dan setuju, 21% responden netral, 2% responden tidak setuju, 1% sangat tidak setuju. Kedua indikator ini mempengaruhi indeks prestasi mahasiswa ketika melakukan e-learning dan dari hasil uji R Square yang telah kami lakukan dengan menggunakan spss menunjukkan bahwa variabel X (E- Learning) mempengaruhi Y (Indeks Prestasi) sebesar 42,9% sisanya ( $100\% - 42,9\% = 57,1\%$ ) merupakan variable lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian.

## Referensi

- [1] Pujaningsih, Ni Nyoman; Sucitawathi, I.G.A.AG Dewi, "Penerepan Kebijakan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PKM) Dalam Penanggulangan Wabah Covid-19 Di Kota Denpasar," *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, vol. 6, no. 3, pp. 458-470, 2020.
- [2] P.Pasiningsih, "Implementasi Pembelajaran Daring pada Anak Usia Dini Satu Tahun Pandemi Covid-19," *In ICIE: International Conference on Islamic Education*, vol. 1, pp. 29-42, 2021.
- [3] H. S. A. Sijabat, "Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Indeks Prestasi Seemester Mhasiswa Pendidikan Fisika UHKBPNP," *Prosiding Penelitian Pendidikan dan Pengabdian 2021*, vol. 1, no. 1, pp. 434-439, 2021.
- [4] E. Karwati, "Pengaruh Pembelajaran Elektronik (E-Learning) terhadap Mutu Belajar Mahasiswa," *Jurnal Penelitian Komunikasi*, vol. 17, no. 1, pp. 41-54, 2014.
- [5] B. T, *Pembelajaran Online*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2019.
- [6] J. Gikas dan M. M. Grant, "Mobile computing devices in higher education: Student perspectives on learning with cellphones, smartphones & social media," *Internet and Higher Education*, vol. 19, pp. 18-26, 2013.
- [7] P. Hendikawati, "Analisis Faktor yang Mempengaruhi Indeks Prestasi Mahasiswa," *Kreano: Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, vol. 2, no. 1, pp. 27-35, 2011.
- [8] Dewi Isra Ibrahim, Irwan Cahyadi, Rini Anggriani, Abdurrahim, "Pengaruh Motivasi dan Dukungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Selama Penggunaan," *Target: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, vol. 2, no. 2, pp. 265-278, 2020.
- [9] Faradilla Safitri, Cut Yuniwati, "Pengaruh Motivasi dan Dukungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Tingkat II Prodi D-III Kebidanan Universitas Ubudiyah Indonesia," *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, vol. 2, no. 2, p. 154, 2019.
- [10] M. Ngafifi, "Kemajuan Teknologi Dan Pola Hidup Manusia Dalam Perspektif Sosial Budaya," *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*, vol. 2, no. 1, pp. 33-47, 2014.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)